BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dipengaruhi signifikan oleh Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori kuat dan memiliki hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan ketika laba bersih perusahaan meningkat, maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan akan meningkat pula. Hasil penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi antara DPR dan laba bersih dengan adanya hubungan yang negatif, sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR dan laba bersih memiliki hubungan yang positif. Hal ini dapat terjadi karena faktor lain selain laba bersih lebih mempengaruhi DPR perusahaan tersebut. Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa laba bersih mempengaruhi DPR sebesar 39.3%, adapun sisanya 60.7% dipengaruhi dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Beberapa hal yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu laba yang diperoleh perusahaan dan biaya-biaya seperti biaya pajak, biaya keuangan, biaya kerugian, dan biaya bunga. Hal tersebut berdampak pada dividen yang dibagikan perusahaan. Bila laba perusahaan menurun karena

biaya-biaya perusahaan semakin besar maka laba yang akan dibagikan perusahaan sebagai dividen pun akan menurun.

2. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dipengaruhi signifikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dengan besarnya pengaruh masuk kategori cukup kuat dan memiliki hubungan yang negatif. Hal ini berarti apabila *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan meningkat maka *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan menurun, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi antara DPR dan DER dengan adanya hubungan yang positif, sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR dan DER memiliki hubungan yang negatif. Hal ini dapat terjadi karena faktor lain selain DER lebih mempengaruhi DPR perusahaan tersebut. Diketahui dari hasil penelitian ini bahwa DER mempengaruhi DPR sebesar 16.6%, adapun sisanya 83.4% dipengaruhi dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu besar atau kecilnya tingkat *Debt to Equity Ratio* perusahaan dan yang mempengaruhi tingkat *Debt to Equity Ratio* yaitu tingkat utang yang digunakan sebagai modal usaha, beberapa diantaranya digunakan untuk pembelian kendaraan, persediaan, dan beban-beban kerugian. Hal tersebut berdampak pada dividen yang dibagikan perusahaan. Bila *Debt to Equity Ratio* perusahaan meningkat karena biaya-biaya perusahaan semakin besar maka laba yang akan dibagikan perusahaan sebagai dividen akan menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada investor dan emiten sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

   Untuk emiten sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengalami penurunan *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena rendahnya laba yang diperoleh perusahaan dan tingginya tingkat *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang disebabkan biaya-biaya perusahaan yang meningkat maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk mengefisiensikan biaya-biaya dan tentunya juga dengan memaksimalkan laba seperti menambah penjualan, atau memperluas pemasaran. Sehingga perusahaan akan memiliki dana yang cukup dari laba tersebut untuk melakukan pembayaran utang dan meningkatkan pembagian dividen (*dividend payout ratio*).

2. Bagi Investor

   Untuk investor sebelum menanamkan modalnya sebaiknya mempelajari profil perusahaan terkait perkembangan perusahaan termasuk didalamnya informasi Laba Bersih meningkat atau tidaknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) atau modal perusahaan yang berasal dari hutang, dan kebijakan dividen perusahaan termasuk didalamnya *Dividend Payout Ratio*. Dan tentunya perusahaan yang baik adalah yang Laba Bersih dan pembagian

dividennya konsisten dan meningkat, serta yang tingkat utangnya tidak membengkak. Karena hal ini berkaitan langsung dengan keuntungan yang akan diperoleh investor tersebut.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Dividend Payout Ratio* yang dipengaruhi oleh Laba Bersih dan *Debt to Equity Ratio*.

2. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan agar para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai *Dividend Payout Ratio*, dapat meneliti variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* selain Laba Bersih dan *Debt to Equity Ratio* contohnya seperti, Arus Kas, *Cash Ratio, Growth*, *Size*, ROA, *Debt to Total Asset* dan hal lainnya. Selain itu penulis juga menyarankan untuk menambah hasil penelitian, menambah objek yang diteliti, juga menambah periode penelitian.